

MAKNA LIRIK LAGU PEACE SIGN (ピースサイン) : KAJIAN SEMIOTIKA RIFFATERRE

oleh

Puan Azahra Anami, Sri Oemiati

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro

Email: 312202000913@mhs.dinus.ac.id, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Pembahasan mengenai makalah penelitian ini mengenai “Makna lirik lagu Peace Sign (ピースサイン), Kajian Semiotika Riffaterre. Lagu Peace Sign merupakan lagu yang berasal dari Jepang, dinyanyikan serta di tulis oleh Kenshi Yonezu dan masuk ke dalam albumnya yakni BOOTLEG. Lagu Peace Sign bercerita tentang, seseorang anak yang merasa tak memiliki kemampuan apapun dan bermimpi untuk menjadi kuat dan lebih baik dan bertekad untuk merubah dirinya sendiri. Lirik lagu ini memiliki berbagai pesan tersirat maupun tersurat yang sangat menjiwai serta menggambarkan anak muda. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai apa makna serta arti di dalam lagu Peace Sign. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan yang terkandung di dalam lagu Peace Sign. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, studi pustaka, dan kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kajian semiotika dari Micael Riffaterre. Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian yakni, makna yang terkandung dalam lagu Peace adalah mengenai semangat perjuangan.

Kata Kunci: *Semiotika Riffaterre, Peace Sign, Makna Lagu, Analisis Lagu*

1. PENDAHULUAN

Menurut Sumja (2020: 51), lagu merupakan puisi pendek serta suatu kombinasi antara bunyi yang memiliki irama dengan lantunan alat musik yang dibawakan secara dinamis dan harmonis, sehingga menggambarkan pemikiran dan juga perasaan yang tujuannya untuk hiburan dan menenangkan hati saat mendengarnya baik diri sendiri maupun orang lain. Lagu Peace Sign (ピースサイン) merupakan lagu yang diciptakan dan dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu. Lagu yang berasal dari Jepang ini bergenre Pop Rock dan masuk ke dalam album BOOTLEG yang rilis pada tanggal 21 juni 2017. Lagu Peace Sign sengaja dibuat untuk sebuah lagu *opening* kedua dalam serial anime populer berjudul *Boku no Hero Academia* yang sebelumnya rilis pada tanggal 3 april 2016. Lagu Peace Sign merupakan salah satu lagu yang memiliki banyak pesan yang terkandung di dalam liriknya, dan menarik jika dibahas lebih mendalam lagi.

Dalam bukunya yang berjudul *Semiotics of Poetry*, Riffaterre menyebutkan bahwa pada menganalisis suatu karya sastra terdapat prinsip-prinsip semiotik yang wajib dilakukan antara lain : (1) Pembacaan heuristik, merupakan pembacaan tingkat pertama dalam mencari makna puisi secara semiotik. Teks puisi dibaca keseluruhan lalu kata-kata diterjemahkan sesuai tata bahasa dan akhirnya menghasilkan makna yang bersifat referensial (Setiawan & Andayani, 2019). Pembacaan hermeneutik, diartikan sebagai proses peruraian makna dan pembacaan ulang awal hingga akhir dengan menafsirkan kejanggalan makna yang berguna untuk mendefinisikan makna secara keseluruhan dan lengkap dari pembacaan pertama (Pradopo 2010:297).

(2)Ketidaklangsungan ekspresi, disebabkan oleh 3 hal, yakni penggantian arti, penyimpangan arti dan penciptaan arti. (4)Matriks, merupakan sumber seluruh makna yang ada dalam puisi, dan biasanya tidak hadir dalam teks dan merupakan kata kunci dari serangkaian teks (Riffaterre 1978: 13). Kemudian matriks diwujudkan dalam bentuk model, yang tak terlihat dalam teks dan merupakan pola pengembangan teks dengan suatu paparan. Varian merupakan modifikasi model pada setiap satuan tanda. (4)Hipogram, merupakan suatu upaya pemberian makna kembali yang lebih lengkap dalam pemaknaan karya sastra (Riffaterre dalam Prandopo 1999: 78). Hipogram dibagi mejadi 2 jenis, yakni hipogram potensial yang artinya tampak pada karya sastra. Dan hipogram actual yang artinya keterkaitan teks menggunakan teks yang sudah terdapat sebelumnya (Riffaterre, 1978: 23). Dengan menggunakan teori Riffaterre sebagai teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini, maka kita akan mengetahui makna sebenarnya dalam lagu Peace Sign.

2. METODE

Objek penelitian ini adalah Makna lirik lagu Peace Sign (ピースサイン) dalam kajian Semiotika Riffaterre. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan cara membuat suatu gambaran atau deskripsi suatu objek secara akurat. Metode kualitatif, dengan tujuan menjabarkan serta menganalisis objek dengan cara pengumpulan data-data yang ada. Metode studi pustaka, dengan cara membaca suatu data ataupun referensi yang ada kaitannya dengan objek penelitian, selanjutnya data tersebut akan dicatat berdasarkan data yang dapat memberikan jawaban dari masalah penelitian.

3. PEMBAHASAN

Pembacaan Heuristik

Bait 1

(私たちは)いつか僕らの上をスレスレに//通り過ぎていったあの飛行機を//(それは)不思議なくらいに憶えてる//意味もないのになぜか

(*Watashitachi wa*) *Itsuka bokura no ue o suresure ni//Toorisugiteitta ano hikouki o//*(*Sore wa*)*Fushigi na kurai ni oboeteru//Imi mo nai no ni naze ka.*

“Pesawat yang saat itu (Sedang) terbang. Dengan mudah di atas kita. Aku merasa aneh karena mengingatnya. Padahal (itu) tak ada artinya, tapi kenapa”

Bait 2

(私は)不甲斐なくて泣いた日の夜に//(私は)ただ強くなりたいと願ってた(です)//そのために必要な勇気を探し求めていた(です)

(*Watashi wa*) *fugainakute naita hi no yoru ni//*(*Watashi wa*) *tada tsuyoku naritai to negatteta (desu)//Sonotame ni (watashi wa) hitsuyōna yūki o sagashimotomete ita (desu)*

“Di malam hari saat (aku) terus menangis dengan bodoh. (Aku) hanya ingin menjadi (lebih) kuat, pintaku. Untuk itu (aku) terus mencari keberanian yang aku butuhkan.

Bait 3

(この) 残酷な運命が定まってるとして(います)//それがいつの日か僕の前に現れるとして(います)//ただ一瞬(,) この一瞬(を) 息ができるなら//どうでもいいと思えたその心を

(Kono)Zankoku na unmei ga sadamatteru to shite (Imasu) //Sore ga itsu no hi ka boku no mae ni arawareru to shite (Imasu)//Tada isshun, kono isshun(wo)iki ga dekiru nara//Dou demo ii to omoeta sono kokoro o

“Meskipun takdir yang kejam (itu) telah ditentukan//Meskipun hal itu akan muncul di depanku suatu hari nanti//(Walau) Hanya sebentar, jika aku dapat bernafas walau hanya sebentar//Aku akan menyentuh hatimu yang bahkan tak peduli”

Bait 4

もう一度(話しています)//遠くへ行け遠くへ行けと//僕の中で誰かが歌う(です)//(僕は) どうしようもないほど熱烈にいつだって目を腫らした君が二度と// (君は) 悲しまないように笑える(です)//そんなヒーローになるための歌//さらば掲げろ(の) ピースサイン//転がっていく(この) ストーリーを

Mōichido (hanashite imasu). Tōku e ike tōku e ike to. Boku no naka de darekaga utau (desu). (Boku wa) dō shiyō mo nai hodo netsuretsu ni itsu datte me o harashita kimi ga nidoto. (Kimi wa) kanashimanai yō ni waraeru (desu). Son'na hīrō ni naru tame no uta. Saraba kakagero (no) pīsusain. Korogatte iku (kono) sutōrī o.

“Sekali lagi (Bicaralah). Pergilah yang jauh, pergilah yang jauh. Dalam diriku (ada) seseorang bernyanyi. Dengan semangat yang tak bisa kutolak. (Aku) akan selalu tersenyum agar dirimu yang bermata bengkak karena air mata takkan bersedih lagi. Inilah lagu untuk menjadi (seorang) pahlawan seperti itu. Sampai jumpa, (dan) tunjukkanlah tanda damai. Dan cerita ini akan berlanjut.”

Bait 5

(君は) 守りたいだなんて言えるほど//君が弱くはないのわかってた(です)//それ以上に僕は弱くてさ//君が大事だったんだ (と思います)

(Kimi wa) mamoritaida nante ieru hodo. Kimi ga yowaku wa nai no wakatteta (desu). Soreijō ni boku wa yowakute sa kimi ga daijidatta nda (to omoimasu)

“Dari pada (kamu) berkata aku ingin melindungimu. (Katakan) Aku tahu kau tidaklah lemah. Aku bahkan lebih lemah darimu. Kau begitu berharga untukku (Pikirku)”

Bait 6

「独りで生きていくんだ」なんてさ//(私の) 口をついて叫んだあの日から//変わっていく僕を笑えばいい//独りが怖い僕を

"Hitori de ikite ikun da" nante sa//(Watashi no) Kuchi o tsuite sakenda ano hi kara Kawatteiku boku o waraeba ii//Hitori ga kowai boku o

"Aku akan pergi sendiri" kataku. Sejak aku mengatakannya dengan lantang. Lebih baik kau tertawakan aku yang (Telah) berubah (Menjadi kuat) ini. Tertawakan diriku yang takut (akan) sendirian.

Bait 7

(私が) 蹴飛ばして噛み付いて息もできなくて//騒ぐ頭と腹の奥がぐしゃぐしゃになったって//銜いも外連も消えてしまうくらいに//今は触っていたいんだ君の心に

(*Watashi ga*) *Ketobashite kamitsuite iki mo dekinakute//Sawagu atama to hara no oku ga kushakusha ni nattatte//Tearai mo keiren mo kieteshimau kurai ni//Ima wa sawatteitainda kimi no kokoro ni*

"Meski aku menendang, menggigit dan bahkan tak bisa bernafas. Meski dalam kepalaku jadi berisik dan perutku (Men-) jadi kacau. Dari pada kehilangan alasan dan keajaiban (Itu) Sekarang aku sangat ingin menyentuh hatimu"

Bait 8

僕たちは//きっといつか(に)遠く離れた//太陽にすら手が届いて//夜明け(の)前を手に入れて笑おう//そうやって青く燃える色に染まり//(あの)おぼろげな街の向こうへ//(君と)手をつないで走っていけるはずだ//君と未来を盗み描く//捻りのないストーリーを

(*Bokutachi wa//Kitto itsuka (ni) tooku hanareta//Taiyou ni sura te ga todoite//Yoake (no) mae o te ni irete waraou//Sou yatte aoku moeru iro ni somari//Oboroge na machi no mukou e//(Kimi to) Te o tsunaide hashitteyukeru hazu da//Kimi to mirai o nusumiegaku//Hineri no nai sutoorii o*

"Suatu hari nanti. Kita pasti akan meraih matahari (Itu). Yang bahkan (Tempat itu) begitu jauh. Ayo dapatkan itu sebelum hari berakhir dan tertawa. Dengan begitu kita akan diwarnai dengan warna biru membara. Dan melewati kota yang suram ini. (Dengan) Saling bergenggaman tangan, kita pasti bisa melewatinya. Akan kukuri masa depan bersamamu. Dan menulis cerita tanpa sentuhan"

Bait 9

カサブタだらけ荒くれた(の)日々が//削り(、)削られ擦り切れた今が//君の言葉で蘇る(のが)鮮やかにも現れていく//蛹のままで眠る魂を// (私の)食べかけのまま捨てたあの夢を//もう一度取り戻せ

(*Kasabuta darake arakureta (no) hibi ga//Kezuri, kezurare surikireta ima ga//Kimi no kotoba de yomigaeru (no ga) azayaka ni mo arawareteiku//Sanagi no mama de//nemuru tamashii o//Tabekake no mama suteta ano yume o//Mou ichido torimodose*

"(Di) Hari-hari berat yang penuh luka. Dimana aku mencakar, dicakar, dan lusuh, sekarang (Ini). Semuanya (Telah) bangkit karena kata-katamu, hal itu muncul dengan

begitu jelas. Jiwaku masih ada (Di) dalam kepompong. Setengah mimpiku yang sudah kubuang. Aku akan mengambilnya sekali lagi”

Bait 10

もう一度(話しています)遠くへ行け遠くへ行けと//僕の中で誰かが歌う// (僕は) どうしようもないほど熱烈に//いつだって目を腫らした君が二度と// (君は) 悲しまないように笑える//そんなヒーローになるための歌//さらば掲げろ(の)ピースサイン//転がっていく(この)ストーリーを

Mou ichido (Hanashiteimasu)//Tooku e ike tooku e ike to//Boku no naka de dare ka ga utau//(Boku wa) Dou shiyou mo nai hodo netsuretsu ni//Itsudatte me o harashita kimi ga nido to//(Kimi) Kanashimanai you ni waraeru//Sonna hiirou ni naru tame no uta//Saraba kakagero (no) piisu sain//Korogatteiku (Kono) sutoorii o

“Sekali lagi (Bicaralah). Pergilah yang jauh, pergilah yang jauh. Dalam diriku (Ada) seseorang (Yang) bernyanyi. Dengan semangat yang tak bisa kutolak. Aku akan selalu tersenyum agar dirimu yang. Bermata bengkok karena air mata takkan bersedih lagi. Inilah lagu untuk menjadi (Seorang) pahlawan seperti itu. Sampai jumpa, (Dan) tunjukkanlah tanda damai. Dan cerita ini akan (Terus) berlanjut”

Bait 11

君と(私の)/未来を盗み描く捻りのないストーリーを

Kimi to (Watashi no) mirai o nusumi egaku hineri no nai sutorii o

“Akan kucuri masa depan (Itu) bersamamu dan menulis cerita (Itu) tanpa sentuhan”

Pembacaan Hermeneutik

Lagu Peace memang sengaja dibuat agar dapat dijadikan sebagai lagu pembuka dalam serial anime *Boku no Hero Academia*, sehingga gambaran karakter utama sangat tercermin pada lirik lagu Peace Sign yang menceritakan perjuangan yang dilalui sang tokoh.

Bagian 1

Bagian pertama dalam bait 1 sampai 2, menggambarkan tokoh ‘Aku’ dalam lagu hanya dapat membayangkan bagaimana jika dirinya berubah dan menemukan keberanian dalam dirinya pada lirik ‘ただ強くなりたいと願ってた’. Dan dalam pengandaian tersebut dijelaskan pada lirik ‘いつか僕らの上をスレスレに//通り過ぎていったあの飛行機を’ yang didalamnya terdapat ketidaklangsungan ekspresi karena penggantian arti pesawat, karena ‘pesawat’ tersebut dapat dijabarkan sebagai gambaran akan suatu keberhasilan yang diimpikan.

Bagian 2

Bagian kedua dalam bait 3 sampai 4, lirik ‘ただ一瞬この一瞬息ができるなら。どうでもいいと思えたその心を’ mengandung ketidaklangsungan ekspresi penggunaan majas hiperbola karena mengungkapkan sesuatu dengan kesan berlebihan yang dapat dilihat pada kalimat ‘menyentuh hatimu’ yang arti sebenarnya yakni ‘meyakinkan diri’ namun dinyatakan dengan sangat berlebihan, dalam liriknya seakan-akan ia akan mati dan tetap berusaha untuk meyakinkan orang lain. Dan

terdapat penyimpangan arti yang disebabkan oleh ambiguitas, pada potongan lirik “僕の中で誰かが歌う” yang artinya ‘Dalam diriku seseorang bernyanyi’. Penyimpangan arti tersebut terjadi karena, dalam potongan lirik tersebut memiliki arti lain yakni penggambaran sebuah perasaan bergejolak semangat, namun gejolak semangat tersebut diubah artinya menjadi seakan-akan ada seseorang yang bernyanyi dalam dirinya.

Bagian 3

Bagian ketiga dalam bait 5 sampai 6, diceritakan ‘Aku’ selalu tak mendapatkan dukungan dari orang lain, dalam lirik ‘守りたいだなんて言えるほど。君が弱くはないのわかってた。それ以上に僕は弱くてさ。君が大事だったんだ’ dan ‘独りが怖い僕を’ yang didalamnya terdapat penggantian arti, dimana dalam lirik diatas diucapkan karena ia tidak ingin diremehkan, selain merujuk ke pengertian bahwa ‘Aku’ tidak pernah mendapat dukungan dari orang lain.

Bagian 4

Bagian keempat dalam bait 7 sampai 8, potongan lirik “今は触っていたいんだ君の心に” terjadi penyimpangan arti yang disebabkan oleh ambiguitas, karena pada kalimat tersebut arti sebenarnya dari kalimat “Ingin menyentuh hatimu” dapat berarti adanya rasa ingin meyakinkan seseorang, bukan artian benar-benar menyentuh organ hati seseorang. Kata ‘menyentuh hati’ tersebut juga menggambarkan bagaimana perjuangan tokoh ‘Aku’ dalam mengapai impiannya dengan susah payah bersama sosok yang memberinya dukungan dalam lirik ‘手をつないで走っていきるはずだ。君と未来を盗み描く’

Bagian 5

Bagian kelima dalam bait 9 sampai 11, dalam lirik ‘蛹のままで眠る魂を’ adanya ketidaklangsungan penggunaan majas hiperbola yang diartikan ‘Jiwaku masih dalam kepompong’ yang arti sebenarnya yakni, pada saat dirinya masih takut dalam merubah diri, namun digambarkan dengan bentuk berlebihan. Namun pada akhirnya di masa depan ia telah berubah menjadi seseorang yang berbeda.

Matriks, Model, dan Varian

Matriks dalam lagu Peace Sign adalah sebuah ‘Perjuangan’. Karena hal tersebut yang menggambarkan lagu Peace Sign dan juga mencerminkan keinginan tokoh utama dalam serial anime *Boku no Hero Academia* yang menjadi alasan utama dibuatnya lagu ini sebagai penggambaran perjuangan yang telah dilakukan.

Sedangkan model adalah perjuangan berani berubah dan menjadi seseorang yang berbeda yang dilalui ‘Aku’ untuk meraih impiannya. Karena dapat dilihat pada beberapa lirik lagu, berulang kali telah digambarkan. Variasinya adalah impian, perubahan dan kepercayaan.

Hipogram

Hipogram yang terdapat dalam lagu Peace Sign yaitu penggambaran perjuangan yang dilakukan seorang pemuda untuk mejadi orang yang berbeda dari masa lalunya dan berubah menjadi lebih baik di masa depan. Proses dalam peristiwa

kehidupan yang tampak dalam lirik lagunya adalah penggambaran dari peristiwa yang dialami oleh tokoh utama dari serial anime *Boku no Hero Academia* yang menjadi sebab terciptanya lagu Peace sign.

4. PENUTUP

Simpulan

Keseluruhan makna dalam lagu Peace Sign adalah perjuangan meraih mimpi dengan berubah menjadi seseorang yang kuat dan lebih baik di masa depan. Pada lagu Peace Sign memiliki makna dan pesan mendalam, khususnya bagi anak muda yang sedang mencari jati dirinya agar selalu percaya diri dan berani dalam menjalani berbagai rintangan kehidupan yang pasti akan muncul.

Saran

Sebagai anak muda, penting untuk mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan, guna mengapai apa yang telah diimpikan agar menjadi kenyataan dan kelak hal tersebut berguna, baik untuk orang lain maupun diri sendiri.

REFERENSI

- Pradopo, R. J. (1999). Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra. *Humaniora*, 76-84.
- Pradopo, R.D. 2010. Pengkajian Puisi. Yogyakarta.Gadjah Mada University Press.
- Riffaterre, M. 1978. *Semiotic of poetry*. California:Indiana University Press.
- Setiawan, E. P., & Andayani. (2019). *STRATEGI AMPUH MEMAHAMI MAKNA PUISI: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Eduvision.
- Sumja, Pradita. (2020) *Representasi Makna Kesendirian pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus*. *Jurnal Humaniora*, 25(2), 50-58.